



Investasi Dalam Islam

PENULIS:

Kartika Marella Vanni, Ifelda Nengsih,
Rinna Ramadhan Ain Fitriah, Andrea Geovani,
Elmilyani Wahyuni S, Wushi Adilla Arsyi, Rahmat Ilyas,
Muslina, Muhammad Noor Sayuti, Suraya Murcitaningrum,
Rifaatul Indana, Sri Ramadhan, Isnayati Nur, Rahmat Kurnia,
Prayogi R. Saputra, Nurlia

EDITOR:

Afnan Arummi, S.H.I., MA.
Fauzia Ulirrahmi, S.Sy., M.H.

INVESTASI DALAM ISLAM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Investasi Dalam Islam

Penulis:

Kartika Marella Vanni, Ifelda Nengsih,
Rinna Ramadhan Ain Fitriah, Andrea Geovani,
Elmiliyani Wahyuni S, Wushi Adilla Arsyi, Rahmat Ilyas,
Muslina, Muhammad Noor Sayuti, Suraya Murcitaningrum,
Rifaatul Indana, Sri Ramadhan, Isnayati Nur,
Rahmat Kurnia, Prayogi R. Saputra, Nurlia

Editor:

Afnan Arummi, S.H.I., MA.
Fauzia Ulirrahmi, S.Sy., M.H.



INVESTASI DALAM ISLAM

Penulis:

Kartika Marella Vanni, Ifelda Nengsih, Rinna Ramadhan Ain Fitriah,
Andrea Geovani, Elmiliyani Wahyuni S, Wushi Adilla Arsyi,
Rahmat Ilyas, Muslina, Muhammad Noor Sayuti,
Suraya Murcitaningrum, Rifaatul Indana, Sri Ramadhan, Isnayati Nur,
Rahmat Kurnia, Prayogi R. Saputra, Nurlia

Editor:

Afnan Arummi, S.H.I., MA.
Fauzia Ulirrahmi, S.Sy., M.H.

ISBN:

978-623-09-2537-5

Desain Cover:

Zul Badri

Cetakan Pertama:

Maret 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Anggota IKAPI No. 075/SUT/2023

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: zahramedia.society@gmail.com

<http://azzahramedia.com>

Kata Pengantar

Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan berbagai nikmatnya kepada kita semua, terutama kepada tim inisiator, para penulis, tim editor serta berbagai pihak yang memberikan dukungan baik moril maupun materiil, sehingga buku ini dapat terselesaikan dan diterbitkan. Shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya, *aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Investasi dalam Islam merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan. Paling tidak secara eksplisit tertuang dalam berbagai ayat di dalam Alquran, seperti QS. Al-Hasyr: 18, QS. Lukman: 34, QS. Al-Baqarah: 261, QS. Al-Nisa': 9, maupun dasar hukum lainnya. Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya.

Pesatnya perkembangan zaman saat ini ternyata sejalan dengan pesatnya perkembangan dan kemunculan berbagai jenis investasi baru (belum pernah ada sebelumnya). Sebagai seorang Muslim, tentunya kebolehan dalam muamalah dan anjuran untuk berinvestasi harus dibarengi pula dengan sikap kehati-hatian dengan menambah pengetahuan dalam bidang terkait agar tidak jatuh dalam perbuatan yang dilarang (haram) oleh syariat Islam. Untuk itu, sudah selayaknya lah investor Muslim membekali diri dalam kegiatan investasinya dengan ilmu, salah satunya dengan membaca buku ini.

Buku ini secara umum terdiri dari 16 Bab yang mengkaji investasi dalam Islam baik secara konsep maupun *update* tentang berbagai jenis investasi yang ada pada saat ini. 16 penulis yang berasal dari 11 perguruan tinggi yang berbeda membuat buku ini menjadi sebuah buku rujukan yang kaya akan khazanah keilmuan dan pengetahuan. Selamat kepada penulis yang telah memberikan kontribusi keilmuannya, semoga buku ini bermanfaat dan menjadi amal kebaikan.

Deli Serdang, 6 Maret 2023 M
13 Sya'ban 1444 H

H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I., CBPA
Direktur Penerbit Az-Zahra Media Society

Kata Pengantar Editor

Alhamdulillah ‘ala kulli haal,

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala ali Sayyidina Muhammad.*

Investasi dalam Islam atau dikenal dengan istilah lain investasi syariah, memang bukanlah sebuah hal yang baru di Indonesia. Jenis investasi ini telah lama dikenal secara luas dan berkembang dengan pesat seiring waktu. Kini, masyarakat pun semakin melirik model investasi tersebut. Apalagi Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar, maka tak heran investasi syariah sangat mudah ditemui.

Investasi berbasis syariah merupakan penanaman modal masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Syariat Islam inilah yang menjadi pembeda investasi jenis ini dengan investasi lainnya. Di Indonesia, prinsip hukum syariah dan operasional investasi berbasis syariah dinaungi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) lewat fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

Islam merupakan agama yang senantiasa mengajarkan kebaikan dan mendorong manusia untuk terus memilih yang terbaik dalam beragam aspek kehidupan. Sehingga Islam tidak hanya berfokus pada sesuatu yang berkaitan dengan ibadah saja, tetapi juga mengatur hal-hal yang berkaitan dengan muamalah, termasuk di dalamnya adalah investasi.

Kami berbesar hati diberikan kesempatan untuk menyunting buku ini, dan tentunya berterima kasih atas

kesempatan tersebut. Secara umum buku ini terdiri dari 16 bab yang mengkaji investasi baik secara konsep, jenis maupun perkembangannya. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat dijadikan sebuah rujukan bagi berbagai pihak dalam berinvestasi sesuai syariat Islam.

Semarang, 6 Maret 2023
Editor,

Afnan Arummi, S.H.I., MA.
Fauzia Ulirrahmi, S.Sy., M.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR EDITOR	vii
DAFTAR ISI	ix
INVESTASI DALAM DUNIA KONVENSIONAL	1
<i>Kartika Marella Vanni, S.S.T., M.E.</i> <i>(FEBI UIN Walisongo Semarang)</i>	
INVESTASI DALAM PANDANGAN ISLAM	14
<i>Ifelda Nengsih, SEI., MA., CRP®, CIB®</i> <i>(FEBI UIN Mahmud Yunus Batusangkar)</i>	
KONSEP MANAJEMEN	
DALAM INVESTASI SYARIAH.....	35
<i>Rinna Ramadhan Ain Fitriah, S.E., M.E.</i> <i>(FEBI - Universitas Mulawarman)</i>	
PENILAIAN RENCANA INVESTASI SYARIAH	49
<i>Andrea Geovani, M.A. (FEBI - IAIN Palangka Raya)</i>	
PASAR MODAL SYARIAH.....	61
<i>Elmiliyani Wahyuni S, M.E.Sy.</i> <i>(FEBI - UIN Mahmud Yunus Batusangkar)</i>	
SAHAM SYARIAH	86
<i>Wushi Adilla Arsyi, SE.Sy., M.Si.</i> <i>(FEBI - UIN Imam Bonjol Padang)</i>	

OBLIGASI SYARIAH	109
<i>Dr. Rahmat Ilyas, S.Sos.I., M.S.I.</i>	
<i>(Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam</i>	
<i>IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)</i>	
REKSA DANA SYARIAH	131
<i>Muslima, S.E.I., M.Ag.</i>	
<i>(FEBI - IAIN Lhokseumawe)</i>	
ASURANSI SYARIAH.....	148
<i>Muhammad Noor Sayuti, B.A., M.E.</i>	
<i>(FEBI - IAIN Palangka Raya)</i>	
INVESTASI TANAH DALAM ISLAM	172
<i>Suraya Murcitaningrum, M.Si.</i>	
<i>(FEBI - IAIN Jurai Siwo Metro)</i>	
INVESTASI EMAS DAN PERAK DALAM ISLAM	178
<i>Rifaatul Indana, S.E.I., M.E.</i>	
<i>(UIN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)</i>	
INVESTASI PROPERTI DALAM ISLAM	190
<i>Sri Ramadhan, MSI.</i>	
<i>(FEBI - UIN Imam Bonjol Padang)</i>	
INVESTASI SURAT BERHARGA DALAM ISLAM.....	200
<i>Isnayati Nur, M.E.Sy</i>	
<i>(Fakultas Syariah dan Hukum – UIN Raden Fatah)</i>	
INVESTASI SURAT BERHARGA DALAM ISLAM.....	216
<i>Rahmat Kurnia, S.E., M.E.</i>	
<i>(FEBI - UIN Imam Bonjol Padang)</i>	

PEER-TO-PEER DALAM ISLAM.....240
Prayogi R. Saputra
(FEB - Universitas Islam Raden Rahmat, Malang)

ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI253
Nurlia, S.El., M.Sc.IBF. (Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak)

INVESTASI EMAS DAN PERAK DALAM ISLAM

Rifaatul Indana, S.E.I., M.E.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: 198704122019032006@uin-suka.ac.id

Dewasa ini, emas merupakan produk yang sangat diminati, bahkan akhir akhir ini harga jual emas terus merangkak naik hingga tembus 1.000.000 per gramnya. Karena nilai fluktuatif emas tersebut sehingga banyak orang yang menjadikan emas sebagai lindung nilai terhadap keuangan yang dimilikinya (www.alamisharia.co.id). Lindung nilai merupakan salah satu strategi untuk menghadapi perekonomian yang tidak pasti apalagi isu resesi 2023 yang berdampak orang lebih suka menginvestasikan uangnya dalam bentuk emas daripada ke pasar modal. Lindung nilai diperlukan agar uang tidak tergerus inflasi dan tetap stabil nilainya contoh dulu tahun 1990-an uang logam mulia misalnya sekitar 20.000 rupiah/gram. Sekarang di tahun 2023 harga emas sudah naik ke 1.000.000 rupiah/gram atau 50 kali harga di tahun 1990.

Perak awalnya juga mengikuti harga emas, dan umumnya perbandingan harga emas dan perak selalu tetap atau dikenal dengan *gold-silver ratio*. Pada zaman Romawi Kuno rasio emas dan perak 1:12,5. Artinya apabila harga emas 125.000, maka harga perak adalah 10.000. Seperti komoditas lainnya perak dipengaruhi oleh ketersediaan dan umlah permintaan penawaran di pasar. Harga perak cenderung tidak stabil karena perak di perdagangan dunia jauh lebih kecil dibandingkan emas. Berbeda dengan emas, perak juga menjadi salah satu bahan baku dalam industri

terutama dibidang elektronik seperti handphone, komputer, *vacuum cleaner*, *keyboard*. Dengan banyaknya penggunaan perak akan tetap ada dan membantu menjaga harga perak. Emas dan perak dalam Islam digunakan juga sebagai ukuran dalam hal kewajiban membayar zakat harta. Untuk nishab zakat perak seberat 595 gram sedangkan emas adalah 85 gram.

Pada zaman modern ini investasi merupakan muamalah yang paling banyak diminati mengingat keuntungan jangka panjang yang didapatkan dan juga bernilai besar. Investasi sendiri memiliki banyak macam dan menghasilkan keuntungan yang berbeda-beda sesuai apa yang diinvestasikan. Banyak cara yang dilakukan untuk bisa investasi baik emas maupun perak dengan menyisihkan penghasilan untuk membeli emas dan perak dengan tujuan Investasi jangka panjang yakni mendapatkan untung sebesar-besarnya (Anggaraini, 2016).

B. Dasar Hukum Investasi Emas dan perak

Investasi emas dan perak dianggap sah ketika ada kesepakatan bersama antara pembeli dan penjual, yang mencakup harga, jumlah perak yang dibeli, dan waktu pembayaran. Investasi perak juga harus mengikuti prinsip-prinsip syariah, seperti tidak menghasilkan riba, tidak ada spekulasi, dan tidak mengandung unsur-unsur jual beli yang dilarang. Selain itu, pertukaran perak harus dilakukan di tempat yang jelas dan dengan melibatkan pihak ketiga yang dipercaya untuk memastikan bahwa kedua belah pihak telah mengikuti syarat-syarat yang ditetapkan.

Dasar hukum investasi emas adalah fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 77/DSN-MUI/VI/2010 tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai. Investasi emas merupakan investasi yang aman bagi

pemula, investasi emas berupa Logam Mulia (LM) adalah yang paling mudah disamping *return* yang bagus, risikonya juga lebih kecil dan bisa sebagai pelindung nilai saat krisis.

Adapun batas dan ketentuan yang harus diikuti dari bolehnya jual beli emas secara angsuran dalam fatwa DSN-MUI adalah:

1. Harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo.
2. Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan (*rahn*).
3. Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana dimaksud ayat 2 tidak boleh dijualbelikan atau dijadikan objek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan.

C. Kajian kritis secara Islam Investasi Emas dan Perak

Islam merupakan ajaran yang memiliki konsep menyeluruh (*syamil muktamil*), Islam bukan hanya agama kepercayaan, tetapi merupakan pedoman hidup (*manhajul hayah*). Maka dari itu segala aspek kehidupan manusia baik secara individu dan sosial diatur dalam Islam, termasuk masalah ekonomi (*iqtishodiah*) bagian dari (*muamalah*). Dalam mengumpulkan harta (investasi), Islam memiliki panduan dimana para ulama telah membagi hukum dalam lima kategori, yaitu wajib, sunah, mubah, makruh dan haram. Prioritas utama dalam Islam mengumpulkan harta (investasi) adalah sebagai sarana untuk menghambakan diri kepada Allah (ibadah), bagaimana cara memperoleh harta (investasi) apapun yang diperbolehkan selama dalam transaksi tersebut terhindar dari *maisir* (judi), *gharar*, haram, riba, dan *bathil*.

Alasan berinvestasi menurut Hayati (2016) dimaksudkan untuk :

1. Mendapatkan laba sebesar mungkin;
2. Jaminan kondisi di masa depan;
3. Lindung Nilai;
4. *Passive income*;
5. Perencanaan mewujudkan keinginan;
6. Tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha di dunia.

Menurut Al-Qayubi, investasi pada dasarnya adalah dianjurkan (Wizarah al-Auqaf al-Kuwait, 1404 H) sedangkan menurut Asyraf Muhammad Dawwabah, Islam mewajibkan pentingnya menginvestasikan harta dan melarang untuk menyia-nyiakannya, demi untuk memelihara dan mengembangkannya, sehingga harta tidak akan habis ketika harus dikeluarkan untuk sedekah. Islam memosisikan harta sebagai salah satu *maqashid syari'ah* (Dusuki, 2008).

Memiliki kekayaan tetapi membiarkannya tidak dimanfaatkan akan menyebabkan gangguan pada pertumbuhan dan produktivitas perekonomian. Orang seperti ini dianggap bakhil dan akan mendapatkan dosa, karena Allah Swt. menganugerahkan kekayaan sebagai kenikmatan yang layak untuk dinikmati dan pada gilirannya akan memberi manfaat pada orang lain. Dalam kasus pemilikan tanah (pertanian), misalnya Rasulullah Saw. melarang seseorang memiliki tanah, tetapi dibiarkan terlantar tanpa dimanfaatkan sedikitpun. Secara ekonomi, tindakan ini akan menyebabkan penurunan produktivitas pertanian dan menutup kesempatan bagi siapa saja yang mampu memanfaatkan tanah tersebut.

Islam juga melarang menimbun uang (*kanz al-mal*), yaitu mengumpulkan uang sekedar untuk mengumpulkan, bukan untuk motif mencukupi transaksi pada masa datang. Seseorang yang telah menyimpan uang hakikatnya telah menarik uang itu dari pasar. Jika itu terjadi terus menerus

dan makin lama makin banyak, tak ubahnya seperti mengurangi darah dari sirkulasi di dalam tubuh.

D. Konsep Investasi Emas dan Perak

Investasi adalah upaya untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai harta yang digunakan (Hayati, 2016). Secara umum investasi dibagi menjadi 2 kriteria, yaitu: investasi yang sesuai syariah dan yang bertentangan dengan syariah. Investasi dikatakan tidak bertentangan jika menerapkan prinsip *Rabbani*, halal, dan *maslahah*. Prinsip *Rabbani* meyakini bahwa segala sesuatu merupakan milik Allah. Prinsip halal berarti kegiatan investasi harus bebas dari *syubhat* dan haram. Sedangkan prinsip *maslahah* adalah inti dari muamalah dimana para pihak yang terlibat harus memperoleh manfaat sesuai porsi masing - masing.

Emas diistilahkan dengan kata *dzahab* sebagaimana yang disebutkan dalam surat At-Taubah ayat 34 dan beberapa ayat lain, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *gold* yang bermakna bersinar atau kuning (Ulirrahmi, 2012). Investasi emas memiliki banyak kelebihan orang yang mempunyai emas bisa mengamankan kekayaan apabila terjadi krisis moneter atau politik. Selain itu emas juga bisa terlindung dari inflasi, likuiditas tinggi tahan lama, mudah dipindahkan sehingga investasi ini memiliki resiko yang cenderung rendah.

Setiap jenis-jenis investasi tentunya selalu memiliki karakter masing-masing, mempunyai kekurangan dan kelebihan. Begitu pula dengan investasi emas, selain memiliki kelebihan, investasi emas juga memiliki kelemahan dan ini patut kita kenali dan pahami. Apa saja kelemahan di investasi emas? Kelemahan yang pertama adalah dari segi *leverage*. Tidak banyak yang dapat Anda lakukan untuk menambah penghasilan dengan investasi emas ini. Apalagi

bila Anda berinvestasi dengan teknik mencicilnya lewat bank syariah, sehingga Anda tidak memiliki kendali akan emas Anda sebab masih dititipkan di bank tersebut.

Berbeda bila berinvestasi di properti, secara seketika dapat menghasilkan profit dengan cara menyewakan properti tersebut, sehingga bisa mencicil KPR Anda ke bank, selain itu harga properti yang terus naik setiap tahunnya, dan juga mendapat tambahan yaitu hasil sewa properti tersebut. Kelemahan selanjutnya adalah dampak terhadap ekonomi mikro secara nyata (riil). Artinya semakin besar berinvestasi emas yang tidak secara otomatis semakin membesar juga. Berbeda bila berinvestasi dengan reksa dana atau saham, dimana uang investasi berperan secara langsung terhadap perputaran ekonomi serta menambah kinerja perusahaan-perusahaan yang sahamnya dibeli. Berbeda juga bila memiliki cukup banyak emas, lalu emas itu digadaikan serta uang dari hasil gadai diputar kedalam perdagangan yang nyata (riil), sehingga membuat ekonomi berputar (Mutia Evi, dkk, 2022). Berikut kelemahan lain dari investasi emas:

1. Harus memiliki tempat khusus. Emas sangat beresiko tinggi jika kita menyimpannya di dalam rumah, apalagi jumlahnya banyak, walaupun Anda meyakini rumah sudah aman, tetapi masih memerlukan brankas untuk menyimpan emas tersebut. Berbeda dengan investasi properti yang komoditinya riil, seperti bangunan yang tidak mungkin akan dicuri. Untuk itu jika bermain dengan investasi emas harus memikirkan secara matang akan keamanan emas tersebut. Jika takut menyimpan di rumah, investor dapat menyimpannya di bank yang menyediakan *safe deposit box*.

2. Kenaikan harga yang lambat. Saat kondisi ekonomi stabil dan tenang, maka kenaikan harga emas akan cenderung lambat. Tetapi saat terjadi krisis ekonomi nilai emas akan semakin naik dengan cepat, alasannya adalah karena pada saat krisis ekonomi terjadi, para investor akan cenderung memilih investasi yang lebih aman dan emaslah yang dinilai paling aman. Jadi kenaikan harga emas akan terjadi saat krisis ekonomi datang. Jika ekonomi stabil maka kenaikan harga emas akan lambat.
3. Selisih nilai beli dan jual yang sama dengan saat membeli mata uang asing yaitu sekitar 2,4 %. Jadi untuk jangka panjang memang emas menjadi pilihan, emas tidak menambah kekayaan, tapi mempertahankan kekayaan.

Sebagaimana dengan emas, perak juga bisa menjadikan profit jika di investasikan. Pada tahun 2020, harga perak telah naik 210% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan harga puncak mencapai hampir \$30/ons, atau sekitar Rp. 430 - 450 ribu/ons. Bahkan di tahun 2011, harga perak sempat memuncak hingga \$49,5/ons, atau setara dengan Rp. 720 ribu di masa sekarang (ocbcnisp.com). Dibandingkan dengan emas, materi perak memang lebih banyak dibutuhkan oleh banyak industri, mulai dari otomotif, elektronik, sampai peralatan rumah tangga. Perkembangan dunia menuju digitalisasi juga membuat lebih banyak robot dan perangkat teknologi diciptakan, sehingga investasi materi perak makin berkembang pesat dalam kurun 10 sampai 30 tahun ke depan.

Selain emas, perak juga memiliki kelebihan dan kelemahan untuk dijadikan instrumen investasi. Adapun keuntungan investasi perak adalah termasuk investasi

murah, resiko investasi di bidang perak sangat kecil, potensi keuntungan investasi perak lebih stabil, permintaan perak untuk industri terus meningkat, profitabilitas jangka panjang perak lebih tinggi dari pada emas, meski per hari ini harga emas masih lebih tinggi daripada perak (yaitu Rp1.000.000-an/gram), persentase kenaikan harga emas tidak secepat materi perak, yang dalam setahun bisa mencapai lebih dari 200 persen. Dalam 5 tahun ke depan, harga emas mungkin akan naik beberapa persen saja, sedangkan harga perak bisa mencapai 500% dari hari ini.

Di balik keuntungan investasi perak, faktanya jenis investasi satu ini masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah, ia butuh sebuah tempat penyimpanan. Investor bisa saja menyewa jasa kotak penyimpanan, namun jangan sampai, biayanya melebihi jumlah keuntungan investasi. Jika itu yang terjadi, kamu bisa merugi karena perak, alih-alih mendapat untung. Belum lagi, adanya resiko terkena pencurian, jadi korban kebakaran, atau bencana-bencana lainnya.

Selain itu, perak tak semudah itu “cair” menjadi uang. Butuh proses penjualan dan penawaran yang lebih lama jika dibandingkan jenis investasi lainnya. Jangan lupa, investor perak juga jarang ditemukan. Ini membuatnya semakin susah dijual dan dibeli. Perak juga tak menjanjikan bunga. Ini membuatnya tak bisa memberimu uang pemasukan tambahan. Ingat, logam mulia ini memang bisa digunakan untuk investasi. Akan tetapi, sejatinya, ia merupakan instrumen penjaga nilai. Beberapa kelemahan perak lainnya:

1. Harganya Sangat Bergantung pada Permintaan Industri

Kelemahan investasi materi perak pertama adalah harganya sangat bergantung pada kekuatan *demand* dan *supply* industri. Di masa depan, permintaan industri terhadap perak memang dipastikan akan bertambah.

Akan tetapi, ada berbagai kondisi yang mungkin akan mengurangi permintaan perak, misalnya krisis moneter, perang, dan sebagainya.

2. Jual Beli Materi Perak Masih Terbatas

Tidak seperti emas, investasi materi perak masih belum banyak vendor penyediannya. Investor yang tertarik membeli perak harus mencari terlebih dulu informasi tempat jual beli perak sebagai instrumen investasi.

3. Perak Membutuhkan Perawatan Agar Kualitasnya Terjaga

Kelemahan terakhir investasi dalam bentuk perak adalah \ perak butuh untuk dirawat secara berkala agar kualitasnya terjaga. Tidak seperti emas yang nilai intrinsiknya tidak mudah berkurang, materi perak lebih rapuh dan rawan kusam jika pemiliknya tidak melakukan perawatan dengan baik, sehingga harganya pun bisa turun.

Bagaimana cara investasi emas dan perak yang mudah dan menguntungkan? Menurut artikel populix, emas apa yang bisa Anda jadikan instrumen untuk investasi? Saat ini banyak jenis emas yang bisa Anda manfaatkan sebagai bentuk investasi. Beberapa jenis investasi emas diantaranya adalah:

1. Perhiasan yang biasa dijual di toko emas;
2. Emas batangan produsen emas tertentu;
3. Produk emas online yang tersedia di *e-commerce*;
4. Koin emas antam;
5. ONH (Ongkos Naik Haji) berupa emas untuk persiapan keuangan saat haji;
6. Sertifikat emas berupa bukti kepemilikan emas di bank.

Menurut data terbaru, investasi emas berada di peringkat kedua investasi yang populer di masyarakat Indonesia. Sedangkan untuk perak terdapat beberapa jenis perak yang beredar untuk investasi:

1. Perak Granule

Perak ini adalah jenis perak butiran yang dijual oleh PT ANTAM yang bentuknya kecil sehingga mudah dileburkan dan biasa digunakan untuk kebutuhan industri atau kerajinan berbasis perak. Harga perak granule biasanya murah dan dapat dijual kembali pada produsen atau pengrajin perak.

2. Perak Batangan

a. *HMV Silver Bullion*: Nama perak ini disesuaikan dengan asal perak tersebut, yaitu perusahaan HMV di Batam. Perak yang dikeluarkan oleh HMV biasanya berbentuk rapi dan disertai oleh sertifikat keluaran ANTAM sehingga keasliannya terjamin.

b. Perak batangan impor: Berbeda dengan perak HMV yang berharga lebih murah, perak batangan impor biasanya mempunyai harga beli yang tinggi dan dijual dengan kemasan dan tampilan yang menarik sehingga digemari oleh banyak investor. Namun kerugiannya adalah patokan harga perak batangan impor sangat bervariasi.

c. Perak batangan lokal: Bertolak belakang dengan perak batangan impor, perak batangan lokal mempunyai bentuk yang kurang menarik tetapi harganya jauh lebih murah.

E. Penutup

Investasi emas dan perak dalam Islam merupakan salah satu cara untuk menyimpan dan menghasilkan

keuntungan dalam jangka panjang. Emas dan perak dapat menjadi pilihan investasi yang aman karena harganya cenderung stabil. Investasi emas dan perak dalam Islam harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syaratnya antara lain: penetapan niat dan tujuan ketika berinvestasi, jangka waktu investasi harus jelas agar perputaran roda ekonomi tidak terhambat, transaksi yang dilakukan tidak berbasis riba, menghindari usaha spekulatif dalam berinvestasi emas dan perak, serta membayarkan zakatnya ketika sudah mencapai *nishab* dan *haul*.

F. Daftar Pustaka

- Abi Ubaid Qosim bin Salam, Kitab al-Amwal, Dar al-Fikr, Cairo, 1975, hlm.513-515.
- Anggriani Fauziah dan Mintaraga Emas Surya, “Anggriani Fauziah dan Mintaraga Emas Surya, “Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Bsm Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C. Purwokerto)”, Jurnal Pemikiran Islam, vol. 16, no. 1 (2016), hal. 57–73
- Dusuki, A. W. (2008). Practice and prospect of Islamic real estate investment trusts (I-REITs) in Malaysian Islamic capital market. Islamic Capital Markets, 265.
- Fatwa DSN MUI No. 77/DSN-MUI/VI/2010 Tentang Jual beli emas secara tidak tunai.
- Haryati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Journal of Islamic Economics and Business), 1(1), 66–78.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
<https://info.populix.co/articles/cara-investasi-emas/>

[https://www.alamisharia.co.id/blogs/pro-kontra-investasi-emas-online/diakses tanggal Februari 2023](https://www.alamisharia.co.id/blogs/pro-kontra-investasi-emas-online/diakses%20tanggal%20Februari%202023)

[https://www.finansialku.com/mana-yang-lebih-menguntungkan-investasi-perak-atau-investasi-emas,](https://www.finansialku.com/mana-yang-lebih-menguntungkan-investasi-perak-atau-investasi-emas)

<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/23/investasi-perak>

Mutia Evi Kristhy, Sayu Oktalita'Sendy Yonathan'Tommy Susanto B.a'Wiji Nurul Hikmah'. (2022). Keuntungan Investasi Emas Antam Di Masa Pandemi Covid-19. e-Journal Komunikasi Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Ilmu Hukum (Volume 5 Nomor 1 Maret 2022).388-399

Ulirrahmi, F. (2012). Investasi Emas Dalam Perspektif Hukum Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yana Dwi Christanti, RB. Iwan Noor Suhasto, Rosyida Nurul Anwar. (2002). Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid 19(Kajian Kritis Secara Islam). Edunomika – Vol. 06, No. 02, 2022

Investasi Dalam Islam



Investasi dalam Islam merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan. Paling tidak secara eksplisit tertuang dalam berbagai ayat di dalam Alquran, seperti QS. Al-Hasyr: 18, QS. Lukman: 34, QS. Al-Baqarah: 261, QS. Al-Nisa': 9, maupun dasar hukum lainnya. Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya.

Pesatnya perkembangan zaman saat ini ternyata sejalan dengan pesatnya perkembangan dan kemunculan berbagai jenis investasi baru (belum pernah ada sebelumnya). Sebagai seorang Muslim, tentunya kebolehan dalam muamalah dan anjuran untuk berinvestasi harus dibarengi pula dengan sikap kehati-hatian dengan menambah pengetahuan dalam bidang terkait agar tidak jatuh dalam perbuatan yang dilarang (haram) oleh syariat Islam. Untuk itu, sudah selayaknya lah investor Muslim membekali diri dalam kegiatan investasinya dengan ilmu, salah satunya dengan membaca buku ini.

Buku ini secara umum terdiri dari 16 Bab yang mengkaji investasi dalam Islam baik secara konsep maupun *update* tentang berbagai jenis investasi yang ada pada saat ini. 16 penulis yang berasal dari 11 perguruan tinggi yang berbeda membuat buku ini menjadi sebuah buku rujukan yang kaya akan khazanah keilmuan dan pengetahuan.



AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Ⓜ <http://azzahramedia.com>

✉ zahramedia.society@gmail.com

📍 Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Sumatera Utara

ISBN 978-623-09-2537-5



9 786230 925375